

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA BIDANG
KEUANGAN POLDA SUMUT
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

HENNI APRIANI

NPM: 16.833.0093



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA BIDANG
KEUANGAN POLDA SUMUT
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

HENNI APRIANI

NPM: 16.833.0093



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA BIDANG
KEUANGAN POLDA SUMUT**

MEDAN

SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

HENNI APRIANI

NPM: 16.833.0093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

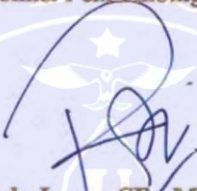
Document Accepted 30/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut
Nama : **HENNI APRIANI**
NPM : 16.833.0093
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Linda Lores, SE., M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :




(Feby Pribadi, SE., MM)

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

20 April 2021

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 20/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut Medan**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



HENNI APRIANI
NPM. 16.833.0093

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Henni Apriani
NPM : 16.833.0093
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut Medan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 20 Januari 2021
Yang menyatakan,



HENNI APRIANI
NPM. 16.833.0093

RIWAYAT HIDUP

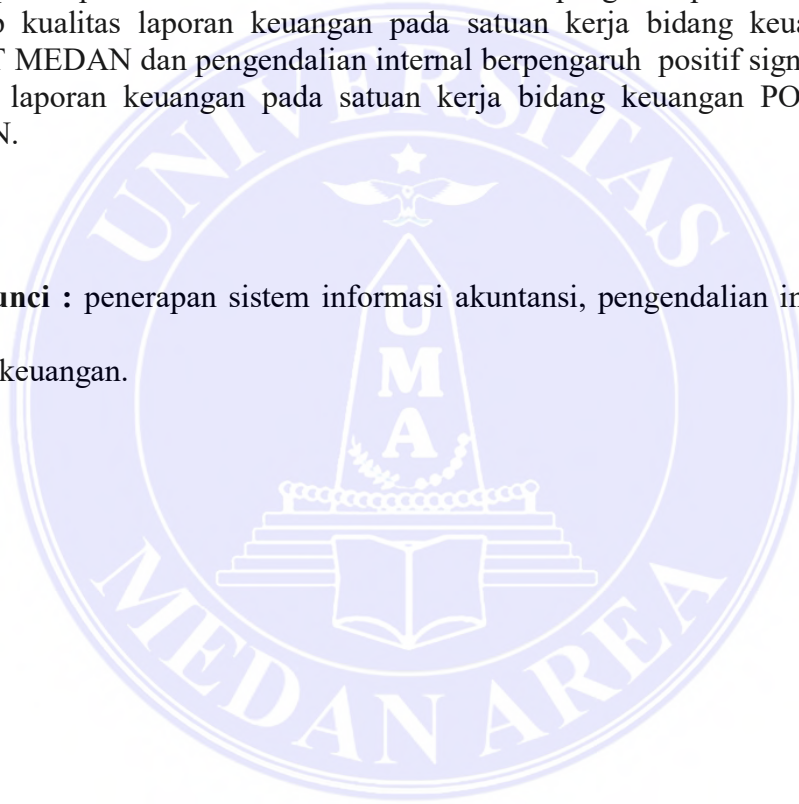
Peneliti dilahirkan di Desa Muslimin, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 01 April 1998 dari ayah Muhaimin dan Ibu Nurleli Harahap,S,Pd. Peneliti merupakan putri kandung dari 3 bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA RAKSANA MEDAN, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Medan Area



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan POLDA SUMUT MEDAN. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang pegawai di satuan kerja bidang keuangan POLDA SUMUT MEDAN. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan teknik IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan POLDA SUMUT MEDAN dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan POLDA SUMUT MEDAN.

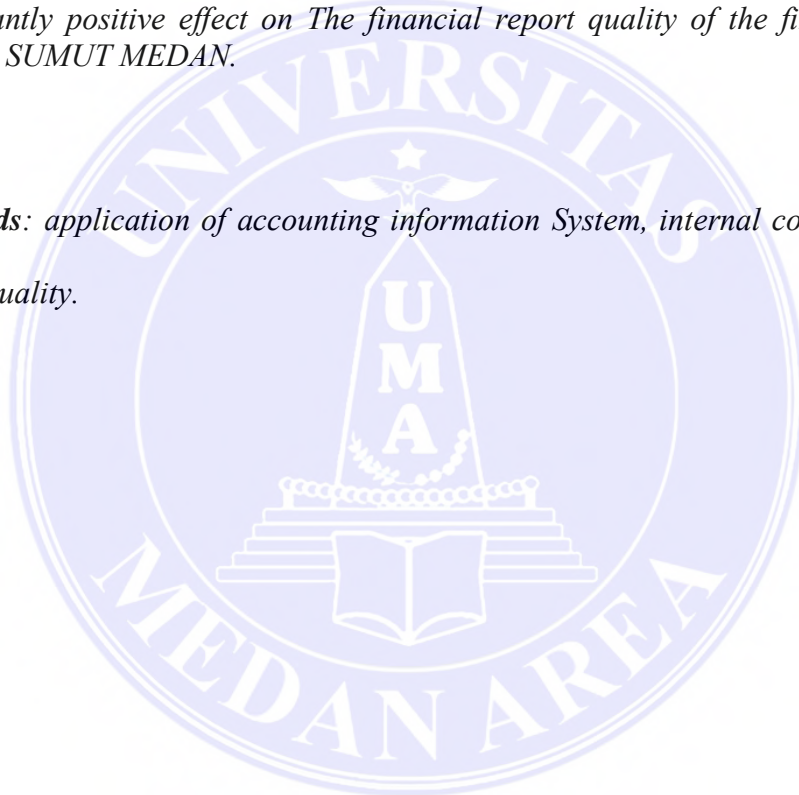
Kata kunci : penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kualitas laporan keuangan.



ABSTRACT

This research aims to determine the effect of implementing information systems accounting and internal control over the quality of financial reporting in the work unit of the financial field of the POLICE of SUMUT MEDAN. This type of research is associative. The samples in this study were 40 employees in the financial unit of POLDA SUMUT MEDAN. The data source used in this research is primary data. Data collection techniques using questionnaires techniques. The data analysis techniques used in this study were multiple regression analyses with IBM SPSS version 25 techniques. The results showed that the implementation of accounting information system has a not significant positive impact on the quality of financial report in the working unit of POLDA SUMUT MEDAN and internal control significantly positive effect on The financial report quality of the financial unit of POLDA SUMUT MEDAN.

Keywords: *application of accounting information System, internal control, financial report quality.*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat dan juga salam dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah seperti sekarang. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut Medan”**

Dengan telah selesainya skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yaitu ayahanda Muhaimin dan ibunda Nur Leli Harahap, S.Pd. dan kedua adik saya Azis Arifin dan Nur Azizah serta Keluarga Besar Harahap yang telah memberi dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr.Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area,

4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhan, SE, M.Acc, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Linda Lores, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing peneliti dalam pembuatan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE,M.Ak. selaku Penguji saya yang telah memberi saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Perusahaan tempat meneliti yaitu POLDA SUMUT MEDAN yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan beserta pihak pihak terkait di dalamnya.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati membantu dan memberikan simpati kepada peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang akuntansi Keuangan, Amin ya rabbal'amin.

Medan, 20 Januari 2021



HENNI APRIANI
16.833.0093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Kualitas Laporan Keuangan.....	7
2.1.1.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	7

2.1.1.2. Indikator Kualitas Laporan Keuangan	8
2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.2.2. Indikator Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.3. Pengendalian Internal	14
2.1.3.1. Pengertian Pengendalian Internal	14
2.1.3.2. Indikator Pengendalian Internal	15
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.2.1. Perbedaan Peneliti Ini dengan Penelitian Terdahulu	19
2.3. Kerangka Konseptual	20
2.4. Hipotesis	20
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Tempat Penelitian	21
3.3. Populasi dan Sampel	22
3.4. Definisi Operasional Variabel	23
3.5. Jenis dan Sumber Data	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data	25
3.7. Teknik Analisis Data	25
3.7.1. Uji Kualitas Data	25
3.7.1.1. Uji Validitas	26
3.7.1.2. Uji Reliabilitas	26
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	27

3.7.2.1. Uji Normalitas.....	27
3.7.2.2. Uji Multikolinearitas.....	27
3.7.2.3. Uji Heterokedastisitas	27
3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda	28
3.7.4. Uji Hipotesis.....	29
3.7.4.1. Uji Koefisien Determinasi	29
3.7.4.2. Uji T.....	29
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum	30
4.1.1 Sejarah POLDA SUMUT	30
4.1.2 Visi dan Misi POLDA SUMUT	31
4.1.3 Logo dan Makna Logo POLDA SUMUT	32
4.1.4 Struktur Organisasi POLDA SUMUT.....	35
4.1.5 Tugas dan Fungsi.....	35
4.2 Hasil Perhitungan dan Analisis Data.....	36
4.2.1 Uji Kualitas Data	38
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
4.2.3 Analisis Regresi Berganda.....	44
4.2.4 Uji Hipotesis	47
4.3 Pembahasan Hasil Hipotesis	49

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1: Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2: Tabel Operasional	23
Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Variabel.....	37
Tabel 4.2 : Uji Validitas	38
Tabel 4.3 : Uji Reliabilitas	40
Tabel 4.4 : Uji Kolmogorov – Smirnov	41
Tabel 4.5 : Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.6 : Analisis Regresi Berganda.....	45
Tabel 4.7 : Uji t (Parsial).....	47
Tabel 4.8 : Uji R ² Koefisien Determinasi.....	49

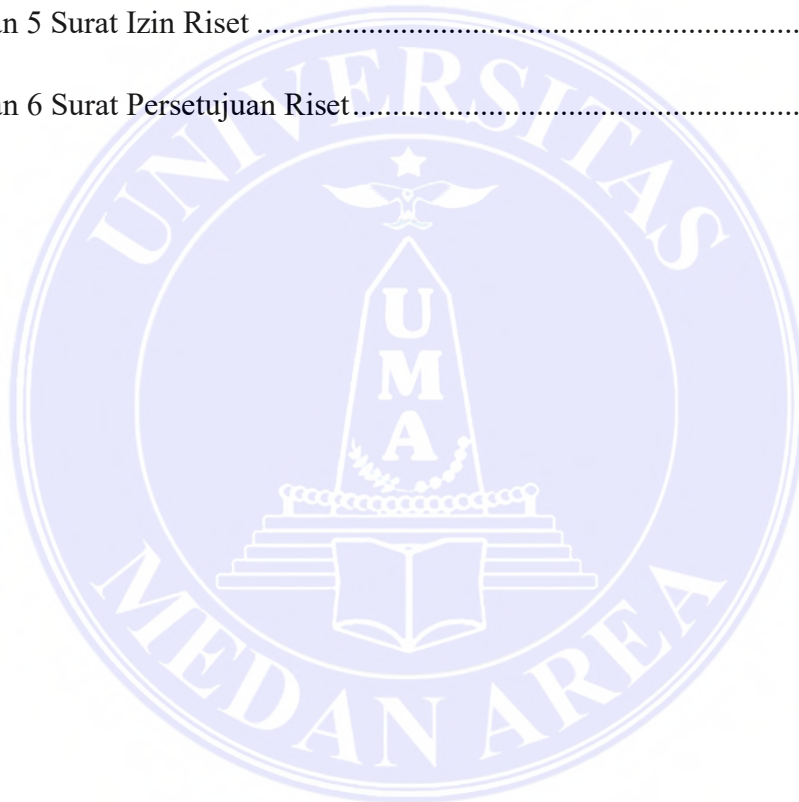
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 : Uji Heterokedastisitas	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	60
Lampiran 2 Jawaban Responden.....	65
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik.....	67
Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis.....	72
Lampiran 5 Surat Izin Riset	76
Lampiran 6 Surat Persetujuan Riset.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyusunan laporan keuangan diperlukan guna memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan suatu entitas pada suatu periode akuntansi, sehingga laporan keuangan menjadi alat yang sangat berguna untuk membantu top management dalam proses pengambilan keputusan. Di lingkungan pemerintahan, penyusunan laporan keuangan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh pemerintah agar dapat mempertanggung jawabkan kegiatan keuangan masyarakat / masyarakat, oleh karena itu kandungan informasi dalam laporan keuangan pemerintah harus berkualitas. Kerangka konseptual akuntansi pemerintahan (Peraturan Pemerintah No. 71/2010) yang diatur dalam standar dan elemen yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah relevan. Dapat diandalkan, sebanding, dan mudah dimengerti.

Pelaporan keuangan harus memenuhi keempat karakteristik tersebut agar dapat mencapai tujuannya, karena karakteristik tersebut diperlukan sebagai prasyarat pengaturan agar laporan keuangan pemerintah dapat mencapai kualitas yang dipersyaratkan oleh perusahaan. Informasi yang dimuat dalam laporan keuangan yang disiapkan oleh pemerintah daerah harus memenuhi standar nilai informasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan. Kegagalan dalam mematuhi hukum akan mengakibatkan kerugian daerah, potensi kekurangan

daerah, pendapatan yang tidak mencukupi, administrasi yang lemah, dan efisiensi yang rendah (Sukmaningrum, 2012)

Menurut Silviana dan Anthony (2014), salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, Menghasilkan laporan keuangan berdasarkan masukan yang baik, proses yang baik dan proses keluaran yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Adiputra (2014) yang menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Jember.

Menurut Widjajanto (2011), sistem informasi akuntansi adalah susunan bentuk, catatan, perlengkapan (termasuk komputer beserta perlengkapannya dan alat komunikasinya), pelaksana, dan laporan yang bekerja sama secara erat, yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi apa yang dibutuhkan manajemen. Data informasi . Menurut Bodnar dan Hopwood (2007), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan alat, alat dan alat tersebut dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi dan menyampaikan informasi tersebut kepada pengambil keputusan.

Selain itu, sistem pengendalian internal pemerintah sendiri yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pada tahun 2008, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Peraturan Pemerintah (PP) menyebutkan

bahwa tujuan SPIP adalah untuk memberikan jaminan yang cukup bagi efektivitas dan efisiensi tujuan penyelenggaraan negara dan keandalan laporan keuangan; memelihara kekayaan negara dan mematuhi peraturan perundang-undangan. Masalah sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) belakangan ini mendapat perhatian yang cukup besar. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tertinggi sebagai auditor eksternal selalu menguji kekuatan SPI ini dalam setiap pemeriksaan untuk menentukan ruang lingkup pengujian yang akan dilakukan.

Pengendalian internal adalah metode untuk membimbing, mengawasi dan mengukur sumber daya organisasi, dan memainkan peran penting dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan. Di tingkat organisasi, tujuan pengendalian internal terkait dengan keandalan pelaporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu atas pencapaian tujuan operasional dan strategis, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku (Anggraeni, 2014). Hal ini diperkuat oleh penelitian Nurillah dan Muid (2014) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan SPI maka semakin besar pengaruhnya terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Sejak sistem pengendalian internal diterapkan, maka sistem pengendalian internal akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga pemerintah dengan jelas membagi tanggung jawab dan wewenangnya. Tidak ada pegawai pemerintah yang memiliki fungsi simultan dalam menyusun laporan keuangan. Sistem pengendalian internal tersebut akan meningkatkan kualitas laporan

keuangan, karena pembagian tanggung jawab telah diperjelas, sehingga informasi yang dilaporkan akan lebih akurat dan mengurangi perilaku tidak etis yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Udiyanti et al., (2014).

Polda Sumatera Utara merupakan satuan yang terdiri dari beberapa satuan kerja / satuan wilayah yang mempunyai karakteristik daerah dan masyarakat yang berbeda-beda sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah dan dapat terus berkembang sehingga menimbulkan berbagai Celah. bidang. Oleh karena itu, semua pihak dalam masyarakat dan pemerintah daerah wajib memikul tanggung jawab untuk menangani hal ini, dan jika tidak ada sistem yang baik untuk menanganinya, maka pemerintah tidak lagi dapat memenuhi kewajibannya yang akan berdampak pada Polri. institusi, karena Polri adalah salah satu pemerintah menurut UU No. 2 tahun 2002, maka departemen keamanan bertanggung jawab atas keselamatan diri dan keselamatan umum, yang menyatakan: "Tugas utama Polri adalah menjaga ketertiban umum, penegakan hukum dan perlindungan. , perlindungan dan komunitas. "

Hal tersebut menunjukkan bahwa lemahnya sistem pengendalian intern terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi di Polda. Salah satu penyebabnya adalah pencatatan yang tidak akurat, keterlambatan penyampaian laporan oleh entitas, sistem informasi dan laporan akuntansi yang tidak memadai, serta dukungan sumber daya manusia yang tidak memadai untuk sistem informasi akuntansi dan pelaporan. Kinerja sistem informasi akuntansi Polda Sumatera Utara

masih kurang baik, karena output yang dihasilkan oleh SIMAK BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Milik Negara) masih kurang baik. Oleh karena itu, Polda memberikan pelatihan bagi para pengguna sistem informasi akuntansi agar menghasilkan kinerja yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka judul penelitian ini adalah **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan polda sumut medan ?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan polda sumut medan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian adalah untuk menguji :

1. Mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan polda sumut medan.

2. Mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan polda sumut medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat :

1. Bagi Peneliti

-Hasil penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

-Menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan terutama tentang sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan dalam melanjutkan penelitian terkait dengan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Bagi Perusahaan

Bagi pihak instansi satuan kerja di bidang keuangan Polda Sumatera Utara, dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi untuk meningkatkan kompetensi sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan meningkatkan laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Sundjaja (2002), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai sarana komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki data atau aktivitas tersebut. Sedangkan menurut Munawir (2002), pelaporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat memberikan informasi tentang status perusahaan dan bagaimana data keuangan dikomunikasikan dengan pihak terkait. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi merupakan keterkaitan antara perusahaan dengan pihak-pihak terkait, yaitu status dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan ditentukan dengan memberikan informasi yang berguna untuk aspek-aspek tersebut.

Menurut Harahap (2002), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Sementara itu, menurut ketentuan APB (2002), laporan keuangan adalah alat dengan informasi yang dikumpulkan dan diproses dalam akuntansi keuangan, dan informasi ini pada akhirnya dimasukkan ke dalam laporan yang secara teratur dikomunikasikan kepada pengguna.

2.1.1.2 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan mengatur bahwa laporan keuangan adalah laporan terstruktur tentang status keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor. Apabila kualitas laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif dari laporan keuangan yang terdapat dalam Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 71 Peraturan Pemerintah 2010, maka kualitas tersebut dapat dianggap memenuhi syarat:

1. Relevan

Jika informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu pengguna mengevaluasi peristiwa masa lalu dan sekarang serta memprediksi masa depan dan mengoreksi hasil evaluasi masa lalu mereka, laporan keuangan dianggap relevan. Informasi terkait memiliki elemen-elemen berikut: Memiliki manfaat umpan balik (*feedback Value*), yaitu informasi memungkinkan pengguna untuk menegakkan alat untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.

- a. Memiliki manfaat prediktif (*Prediktive Value*), Dapat membantu pengguna memprediksi informasi masa depan berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian terkini.
- b. Tepat waktu (*Timeliness*), Informasi yang diberikan secara tepat waktu dapat berdampak dan berguna dalam pengambilan keputusan.

c. Lengkap, Artinya, semua informasi akuntansi disertakan, dan informasi akuntansi tersebut mengungkapkan dengan jelas latar belakang dari setiap item informasi utama yang dicantumkan dalam laporan keuangan, untuk mencegah kesalahan dalam penggunaan informasi.

2. Andal

Dengan kata lain, informasi dalam laporan keuangan tidak memiliki pemahaman yang menyesatkan atau kesalahan besar, dan setiap fakta dapat dinyatakan dan diverifikasi dengan jujur. Informasi yang dapat dipercaya memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Penyajian jujur, Informasi yang secara jujur menggambarkan adanya transaksi dan kejadian lain yang harus disajikan secara wajar.
- b. Dapat diverifikasi, Informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan jika pengujian dilakukan lebih dari satu kali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan kesimpulan yang sama.
- c. Netralitas, Informasi yang memenuhi kebutuhan umum dan tidak menguntungkan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan,

Akan lebih bermanfaat jika laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelapor lainnya.

4. Dapat dipahami

Pengguna dapat memahami informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan dan menyajikannya dalam bentuk dan terminologi yang sesuai untuk pemahaman pengguna.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan selama suatu periode akuntansi, yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan (SAK, 2009). Tujuan umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan entitas pelapor. Informasi ini sangat berguna bagi pengguna untuk membuat dan mengevaluasi keputusan tentang alokasi sumber daya.

2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2001), menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. PP Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah menjelaskan bahwa Sistem Informasi Keuangan Daerah atau disingkat SIKD adalah sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengelola data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan

pertanggung jawaban pemerintah daerah. Menurut Krismiaji (2010), yang dimaksud dengan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Dalam suatu perusahaan, penerapan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan dengan sistem-sistem yang lebih besar maupun lebih kecil. Menurut Boodnar and Hopwood (2006), yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berbasis computer yang dirancang untuk mentransformasikan data akuntansi menjadi suatu informasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah seperangkat sistem yang berbasis komputer yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, mencatat serta mengolah transaksi-transaksi data sehingga menghasilkan informasi untuk disajikan bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan daerah, pemerintah daerah ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

2.1.2.2. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

DeLone and McLean (2008), mengidentifikasi enam variabel komponen keberhasilan sistem informasi yaitu:

1. Kualitas sistem – karakteristik yang diinginkan dari suatu sistem informasi. Misalnya: kemudahan pengguna, keandalan sistem, kemudahan belajar, kecanggihan, dan waktu respon.
2. Kualitas informasi – karakteristik yang diinginkan dari sistem output: yaitu laporan manajemen dan halaman Web. Sebagai contoh: relevansi, dimengerti, akurasi, keringkasan, kelengkapan, dimengerti, mata uang, ketepatan waktu, dan kegunaan.
3. Kualitas layanan – kualitas dukungan yang pengguna sistem terima dari departemen IS dan IT mendukung personalia. Sebagai contoh: respon, akurasi, keandalan, kompetensi teknis, dan empati dari staf personalia.
4. Penggunaan sistem – derajat dan cara dimana staf dan pelanggan memanfaatkan kemampuan dari suatu sistem informasi. Misalnya: jumlah penggunaan, frekuensi penggunaan, sifat penggunaan, ketepatan penggunaan, tingkat penggunaan, dan tujuan penggunaan.
5. Kepuasan pengguna – tingkat pengguna kepuasan dengan laporan, situs web, dan layanan dukungan. Misalnya, yang paling banyak digunakan instrument multi-atribut untuk mengukur kepuasan pengguna informasi dapat ditemukan di Ivest et al. (1983).
6. Keuntungan bersih – sejauh mana IS memberikan kontribusi bagi keberhasilan individu, kelompok, organisasi, industri, dan bangsa. Misalnya: meningkatkan pengambilan keputusan, meningkatkan produktivitas, meningkatkan penjualan, mengurangi biaya, efisiensi

pasar, kesejahteraan konsumen, penciptaan lapangan kerja dan pembangunan ekonomi.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari, mendukung operasional, serta merupakan kegiatan manajemen dan strategis dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005). Sedangkan menurut (Hall, 2001) sistem informasi adalah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diolah menjadi informasi dalam bentuk laporan keuangan dan didistribusikan kepada pengguna.

Untuk penyajian laporan keuangan yang baik, sehingga dapat meningkatkan laporan keuangan pemerintah daerah ada hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian informasi keuangan, agar informasi dapat disampaikan secara tepat, cepat, dan akurat untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Maka perlu adanya suatu sistem informasi yang baik untuk penyampaian dan penyusunan laporan keuangan tersebut, sehingga penyusunan dan penyajian laporan keuangan daerah dapat sesuai dengan kualitas yang diharapkan. Sistem informasi akuntansi keuangan daerah sebagai suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam penyajian dan peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah. Jika kualitas sistem informasi berjalan dengan baik, maka semua proses akan berjalan dengan lancar, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas yang baik.

Dengan adanya fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi yang dirancang khusus untuk penyusunan laporan keuangan, mulai dari pencatatan jurnal, buku besar hingga laporan keuangan yang kesemuanya telah disistematisasi menggunakan sistem terkomputerisasi, yang akan mengurangi tingkat kesalahan dalam penghitungan, dan akan menghemat waktu selama penyusunan.

2.1.3. Pengendalian Internal

2.1.3.1. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu rencana yang memuat struktur organisasi yang digunakan secara internal oleh perusahaan yang bertujuan untuk menjaga keamanan harta benda perusahaan, memeriksa keakuratan dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong kepatuhan terhadap strategi manajemen yang telah ditetapkan. Pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi dan bertujuan untuk membantu organisasi mencapai tujuan tertentu (PP 60, 2008). Sedangkan menurut Mulyadi (2013) pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

COSO, (2013), *“Internal control is a process, affected by an entity’s board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting,*

and compliance". Menurut pengendalian internal COSO dapat dipahami bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses karena menembus ke dalam kegiatan operasional suatu organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan dasar manajemen. Pengendalian internal hanya dapat memberikan jaminan yang memadai, tetapi tidak dapat memberikan harapan mutlak. Hal ini membuktikan bahwa meskipun pengendalian internal dirancang dan dioperasikan pada tingkat tersebut, pengendalian tersebut hanya dapat memberikan jaminan yang memadai, dan bahkan desain dan struktur pengendalian internal tidak dapat sepenuhnya dan efektif mencapai tujuan pengendalian internal. Sekalipun pengendalian internal yang ideal dirancang dengan baik, keberhasilannya bergantung pada kemampuannya untuk menerapkan dan kendala, dan tidak dapat dibedakan dari berbagai batasan.

2.1.3.2 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Komponen pengendalian internal menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission*, 2013), yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Invironment*)

Berdasarkan rumus COSO, lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses dan struktur, standar, proses dan struktur ini memberikan dasar untuk pelaksanaan pengendalian internal di seluruh organisasi.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Menurut COSO, penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan interaktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko pencapaian tujuan. Risiko itu sendiri dipahami sebagai kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi realisasi tujuan entitas, dan relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan, risiko pencapaian semua tujuan entitas akan dipertimbangkan. Oleh karena itu, penilaian risiko menjadi dasar untuk menentukan bagaimana organisasi harus mengelola risiko.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Menurut COSO, aktivitas pengendalian mengacu pada tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan pelaksanaan instruksi manajemen yang dirancang untuk mengurangi risiko pencapaian tujuan. Aktivitas pengendalian berlaku untuk semua tahapan dalam proses bisnis dan semua entitas di seluruh lingkungan teknis.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information And Communication*)

COSO menjelaskan bahwa informasi sangat penting bagi setiap entitas untuk menjalankan tanggung jawab pengendalian internalnya guna mendukung pencapaian tujuannya. Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas tinggi dari sumber internal dan eksternal, serta informasi yang digunakan untuk mendukung fungsi komponen pengendalian internal lainnya.

5. Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Kegiatan pemantauan yang dilakukan di bawah COSO merupakan beberapa bentuk kegiatan evaluasi, baik yang berkelanjutan, independen maupun gabungan keduanya, untuk mengetahui apakah kelima komponen pengendalian intern tersebut mempengaruhi fungsi, keberadaan dan fungsi masing-masing komponen.

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti.

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Telah Dilaksanakan Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Silvia dan Anthoni (2014)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten Seluruh Jawa Barat	Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,354. Maka disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada pemerintah kabupaten di Jawa

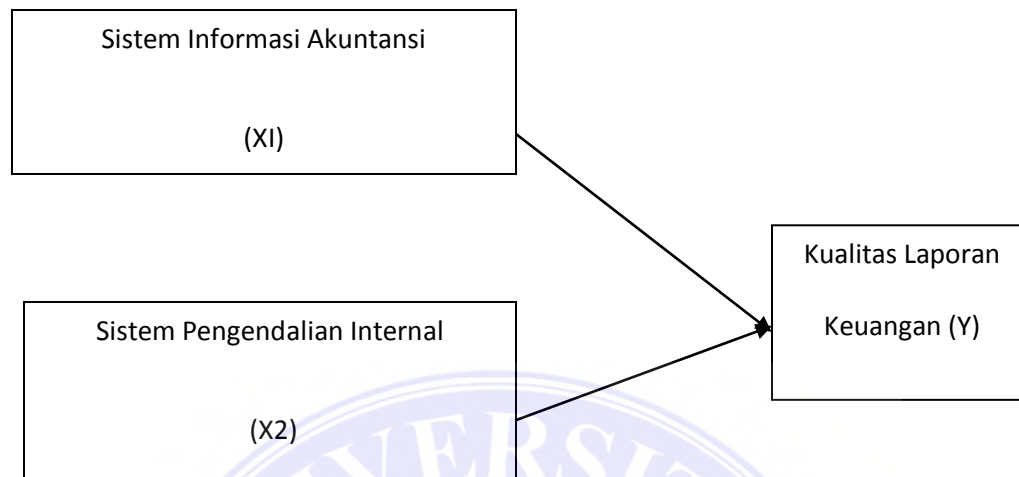
			Barat.
2	Pujiwara,dkk (2014)	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah	Sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah maka nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah akan meningkat.
3	Nurillah dan Muid (2014)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)	Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan koefisien variabel SPI yang bernilai 0,289 dengan tingkat signifikan 0,030. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi penerapan SPI, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.
4	Roshanti, Sujana, dan Sinarwati (2014)	Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern	Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan

		Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah.
5	Sari, Adiputra dan Sujana (2014)	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi (SAP) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas-Dinas di pemerintah Kabupaten Jembrana)	Hasil pengujian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten Jembrana.

2.2.1. Perbedaan Peneliti Ini dengan Penelitian Terdahulu

Perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah pada waktu dilakukannya penelitian sebelumnya yaitu pada tahun 2014, sedangkan pada penelitian ini yaitu pada tahun 2021. Dan objek penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu pada Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten Seluruh Jawa Barat. Sedangkan penelitian ini pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut Medan.

2.3. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiono (2012), "hipotesis adalah jawaban sementara untuk sebuah pertanyaan." Untuk saat ini, karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan, bukan fakta empiris berdasarkan pendataan. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka hipotesis di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut Medan

H2: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut Medan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif menurut Sugiyono (2016) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah penelitian yang akan diteliti. Kuesioner yang di sebar berisi pertanyaan mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan. Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur respons subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama (Hartono, 2015).

3.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian saya di Jalan.Tanjung Morawa Km.10.5, Timbang Deli, Medan Amplas, Timbang deli, Kecamatan. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20362.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019			2020		2021
		Okt	Nov	Des	Jan	sep	Jan
1	Pengajuan Judul						
2	Penyelesaian Proposal						
3	Bimbingan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengelolaan Data						
7	Seminar Hasil						
8	Sidang Meja Hijau						

Sumber: Data diolah penulis,2021

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Husaini Usman (2006), populasi adalah semua nilai tentang karakteristik tertentu dari sekumpulan objek yang lengkap dan jelas, termasuk nilai yang dihitung dan nilai terukur kualitatif. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai bagian keuangan pada satuan kerja bidang keuangan Polda Sumut.

Sampel adalah bagian dari objek yang akan diteliti. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada satuan kerja bidang keuangan polda

Sumut. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus. Dalam penelitian ini sampelnya adalah 40 orang yang terdiri dari 25 orang pegawai bidang keuangan dan 15 orang pegawai di bidang pengendalian internal.

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian dan operasi bisnis, Krismiaji (2010)	1. kualitas sistem 2.kualitas informasi 3.kualitas layanan 4.pengguna sistem 5.kepuasan pengguna 6.keuntungan bersih	Skala Likert
Pengendalian Internal (X2)	Pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya, dan bertujuan untuk memberikan jaminan yang wajar untuk pencapaian tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.COSO (2013)	1.lingkungan pengendalian 2.penilaian risiko 3.aktivitas pengendalian 4.informasi dan komunikasi	Skala Likert

		5. aktivitas pemantauan	
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan merupakan indikator normatif yang perlu dicerminkan dalam informasi akuntansi agar dapat mencapai tujuannya. (PP No 71 Tahun 2010 tentang SAP)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Skala Likert

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah Data dalam bentuk digital atau digital dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik komputasi matematis atau statistik (Sugiyono,2015).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti ini adalah data primer. Data primer adalah sumber atau bahan dokumen yang dikumpulkan atau digunakan sendiri oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung (Arikunto,2010).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan di penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara (Indriantoro dan Supomo, 2002). Dalam memperoleh data primer ini yaitu:

1. Kuisisioner

Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang efektif karena dapat memperoleh data standar yang dapat diandalkan untuk menganalisis karakteristik populasi yang diteliti secara komprehensif. (Supranto, 2000).

Pengumpulan data lapangan dilakukan langsung di satuan kerja bidang keuangan Polda Sumut untuk mendapatkan data – data yang diperlukan dan menyebarkan sebanyak 40 kuisisioner yang terdiri dari 25 orang pegawai bidang keuangan dan 15 orang pegawai di bidang pengendalian internal.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Kualitas Data

Solusi dari masalah penelitian didasarkan pada hasil proses pengujian data. Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan handal dan efektif, karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Uji kualitas data ini juga digunakan untuk mengumpulkan data

penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu pengujian reliabilitas dan pengujian validitas.

3.7.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner (Ghozali, 2013). Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan efektif. Uji validitas yang digunakan adalah metode korelasi Pearson, yaitu menghitung korelasi antara skor tiap item pertanyaan dengan skor total. Jika korelasi antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total masing-masing struktur signifikan pada taraf 0,01 dan 0,05, maka pertanyaan tersebut dianggap valid (Ghozali, 2013).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau struktur (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini reliabilitas diukur dengan metode single shot yaitu hanya diukur satu kali, dan hasilnya dibandingkan dengan soal lain, atau korelasi antara jawaban soal diukur. Dalam hal ini, SPSS menyediakan alat yang menggunakan Cronbach alpha (α) untuk melakukan uji statistik guna mengukur reliabilitas. Menurut Ghozali (2013), jika Cronbach alpha > 0.70 maka struktur tersebut reliabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati berdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, model regresi dianggap tidak valid berdasarkan jumlah sampel. Untuk menguji apakah sebaran data sudah normal maka dilakukan pengujian dengan analisis statistik yaitu “uji sampel tunggal Kolmogorov-Smirnov”. Jika nilai residual yang dihasilkan oleh sebaran data lebih besar dari 0,05 maka dianggap normal (Ghozali, 2013).

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen yang terlibat dalam pembentukan model. Untuk itu, penelitian ini menggunakan variance inflation factor (VIF) untuk menguji masing-masing variabel independen. Jika nilai toleransi <0.10 atau nilai VIF variabel independen > 10 maka akan terjadi masalah multikolinearitas (Ghozali, 2013).

3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi residual dari satu observasi ke observasi lainnya tidak sama dalam varians. Jika

variannya tetap disebut mean square error; jika variannya tetap maka ada masalah heteroskedastisitas; model regresi yang baik adalah mean square error atau tidak ada heteroskedastisitas; uji heteroskedastisitas yang digunakan peneliti menggunakan metode Tes taman. Dengan meregresi nilai logaritmik dari kuadrat sisa (Ghozali, 2013). Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilihat dari signifikansi korelasi Spearman Rank antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai efektif lebih besar dari α (5%) maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya, jika nilai efektif lebih kecil dari α (5%) maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2009). Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = kualitas laporan keuangan

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi penerapan sistem informasi akuntansi

β_2 = koefisien regresi pengendalian internal

X_1 = variable penerapan sistem informasi akuntansi

X_2 = variabel pengendalian internal

e = variabel pengganggu

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen (Ghozali, 2006). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau tingkat signifikansi 5%, yang memenuhi kriteria sebagai berikut: 1. Jika probabilitas $t > 0,05$ H_0 , maka H_1 ditolak. 2. Jika probabilitas $t < 0,05$, tolak H_0 dan terima H_1 .

3.7.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2007), dan koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Semakin tinggi koefisien determinasi (R^2) maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut Medan.
2. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut Medan.

5.2 Saran

1. Bagi Polda Sumut Medan meningkatkan sistem informasi akuntansi di bidang keuangan dengan memberikan kemudahan pengguna software akuntansi dan memberikan pelatihan-pelatihan.
2. meningkatkan pengguna komputer dan menerapkan penjadwalan komputer secara teratur agar mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan.
3. Penelitian berikutnya diharapkan agar memperluas populasi penelitian dan menambah variabel lain karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

3. metode yang digunakan dalam mengumpulkan data diharapkan lebih diperhatikan dan harus dikembangkan, karena instrumen penelitisan ini hanya terbatas pada kuesioner. Metode wawancara disarankan untuk dilakukan agar data yang diterima lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dian Tri dan Akhmad Riduwan. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 3. Nomor 3.
- Bodnar H George William S.Hopwood,2007. *Accounting Information System*.Edisi 9.Terjemahan.Penerbit Andi.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Harahap,Sofyan Syafitry (2017). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herawati,Tuti.2014.Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (*Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur*)*STAR - Study & Accounting Research / Vol XI, No. 1-2014*
- Indriani, Winda.(2016).”Pengaruh Kapasitas Sumber daya Manusia,Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemeritah Daerah.”*Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu*.
- Indriantoro, N dan Supomo, B. 2013. Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.

Jogiyanto dan Abdillah.2009.Konsep dan Aplikasi PLS untuk Penelitian Empiris.Edisi Pertama.BPFE-Yogyakarta.

Juwita, Rukmi. 2013 Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika Volume 12, No.2, Desember 2013, Hal.201-2014 ISSN 514X*

Mahdi Salehi, Mahmood Hemmaftar, Marzieh Bayat, 2010. *Competitive Advantages and Strategic Information System*. Internasional Journal of Business and Management. Volume 5. Nomor 7: July.

Mulyadi.2001.Sistem Informasi Akuntansi Edisi ke-3,Jakarta,Salemba Empat.

Nurillah, As Syifa. Muid, Dul. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *Journal Of Accounting Volume 3 Nomor 2 Tahun 2014*.

Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Jakarta.

- Pujiswara, Ida Bagus. Nyoman Trisni Herawati dan Ni Kadek Sinarwati.2014. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Klungkung). *E-Journal SIAk Vol 2 No 1. Universitas Pendidikan Ganesha*
- Purwanti, Meilani. Wasman.2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *E S E N S I Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.4, No.3, Desember 2014*
- Roshanti,Sujana,dan Sinarwati.2015.Pengaruh Kualitas SDM,Pemanfaatan TI,Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.*E Jurnal Akuntansi (Volume 2 No:1 Tahun 2014).*
- Sari, Maeka. Adiputra, Made Pradana. Sujana, Edy. 2014 Pengaruh Pemahaman Standart Akuntansi Keuangan Pemerintah (SAP) Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas di Pemerintah Kabupaten Jembrana). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No.1 Tahun 2014).*

Silviana.Antoni,Erwin.2014.Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemeintah Daerah (Survei Pada Pemerintah Kabupaten Di Seluruh Jawa Barat)*Profita Volume 6 nomor 01 tahun 2014.*

Sukmaningrum, Tantriani dan Puji Harto, 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 9. Nomor 1 Pp 26.*

Triyani Zelda.(2018).”Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Dinas Kota Bandar Lampung dan Kota Metro).” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Widjanto, Nugroho, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN POLDA SUMUT
MEDAN

Yth. Bapak/Ibu Responden

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini dibuat untuk meneliti “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada satuan kerja bidang keuangan Polda Sumut Medan”. Informasi Bapak/Ibu sangat berguna bagi penelitian ini, karena Bapak/Ibu adalah orang yang tepat untuk mengutarakan pengalaman dan pendapat mengenai hal ini. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan dengan jujur dan benar.

Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mahasiswa

Henni Apriani

168330093

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*

Umur :

Pendidikan : SMA/SMK Diploma Sarjana pascasarjana
Lainnya.....

*Coret yang tidak perlu

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar
2. Dimohon untuk memilih salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda Check List (√) pada pilihan yang telah disediakan.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

3. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi seluruh pertanyaan yang diajukan guna kepentingan Penelitian

1. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Relevan						
1	Laporan keuangan yang di hasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.					
2	instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu					
3	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap.					
Andal						
4	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material.					
5	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.					
6	Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji.					
Dapat Dibandingkan						
7	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan laporan keuangan periode sebelumnya.					
Dapat Dipahami						
8	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna					

Sumber: Deby Ayu Octaria (2016)

2. PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Kualitas Sistem						
1	Pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan					
2	Teknologi informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan					
Kualitas Informasi						
3	Proses transaksi keuangan dari awal hingga pelaporan keuangan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan software akuntansi					
4	Pemanfaatan teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat					
Kualitas Layanan						
5	Jaringan internet telah ada dan dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi guna mendukung penciptaan proses nilai informasi					
Pengguna Sistem						
6	Staf subbagian keuangan telah paham dan mampu menjalankan software akuntansi					
7	Software yang digunakan dalam pengolahan data sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku					
8	Subbagian akuntansi memiliki software akuntansi yang akan memudahkan pekerjaan					

Sumber: Lif Saipullah (2017) dan Deby Ayu Octaria (2016)

3. PENGENDALIAN INTERNAL

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Lingkungan Pengendalian						
1	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menerapkan kode etik secara tertulis					
2	Pimpinan instansi/lembaga ditempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik					
Penilaian Resiko						
3	Ditempat saya bekerja telah menerapkan penentuan batas dan penentuan toleransi					
Kegiatan Pengendalian						
4	Setiap transaksi dan aktivitas ditempat saya bekerja telah didukung dengan otoritas dari pihak yang berwenang					
5	Ditempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai					
Informasi dan Komunikasi						
6	Ditempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab					
7	Ditempat saya bekerja telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan audit					
Pemantauan						
8	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi					

Sumber:Deby Ayu Octaria (2016)

Lampiran 2 : Jawaban Responden

DATA OLAHAN EXCEL

RESPONDEN	PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)	PENGENDALIAN INTERNAL (X2)	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)
	SKORE	SKORE	SKORE
1	32	32	32
2	37	37	35
3	36	36	35
4	34	34	35
5	31	31	31
6	36	36	37
7	37	37	36
8	32	32	32
9	33	33	32
10	37	38	35
11	33	33	33
12	32	32	32
13	40	40	40
14	40	40	40
15	32	32	32
16	32	32	32
17	32	32	32
18	32	32	32
19	37	38	37
20	38	38	36
21	36	36	36

22	32	32	32
23	34	32	28
24	35	35	37
25	30	32	36
26	32	34	37
27	35	34	35
28	31	35	33
29	30	31	35
30	35	36	33
31	35	35	36
32	31	32	38
33	36	36	37
34	35	35	35
35	35	35	37
36	33	34	35

Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik

UJI VALIDITAS X1

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.463**	.378*	.454**	.478**	.239	.354*	.077	.693**
	Sig. (2-tailed)		.004	.023	.005	.003	.160	.034	.654	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.2	Pearson Correlation	.463**	1	.504**	.228	.266	.266	.089	.123	.615**
	Sig. (2-tailed)	.004		.002	.181	.117	.117	.604	.476	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.3	Pearson Correlation	.378*	.504**	1	.300	.237	.316	-.072	.000	.602**
	Sig. (2-tailed)	.023	.002		.075	.164	.060	.676	1.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.4	Pearson Correlation	.454**	.228	.300	1	.791**	.672**	.420*	.205	.800**
	Sig. (2-tailed)	.005	.181	.075		.000	.000	.011	.231	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.5	Pearson Correlation	.478**	.266	.237	.791**	1	.625**	.304	.216	.763**
	Sig. (2-tailed)	.003	.117	.164	.000		.000	.072	.206	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.6	Pearson Correlation	.239	.266	.316	.672**	.625**	1	.076	.108	.649**
	Sig. (2-tailed)	.160	.117	.060	.000	.000		.660	.531	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.7	Pearson Correlation	.354*	.089	-.072	.420*	.304	.076	1	.123	.438**
	Sig. (2-tailed)	.034	.604	.676	.011	.072	.660		.476	.008
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.8	Pearson Correlation	.077	.123	.000	.205	.216	.108	.123	1	.371*
	Sig. (2-tailed)	.654	.476	1.000	.231	.206	.531	.476		.026
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTALX1	Pearson Correlation	.693**	.615**	.602**	.800**	.763**	.649**	.438**	.371*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.026	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

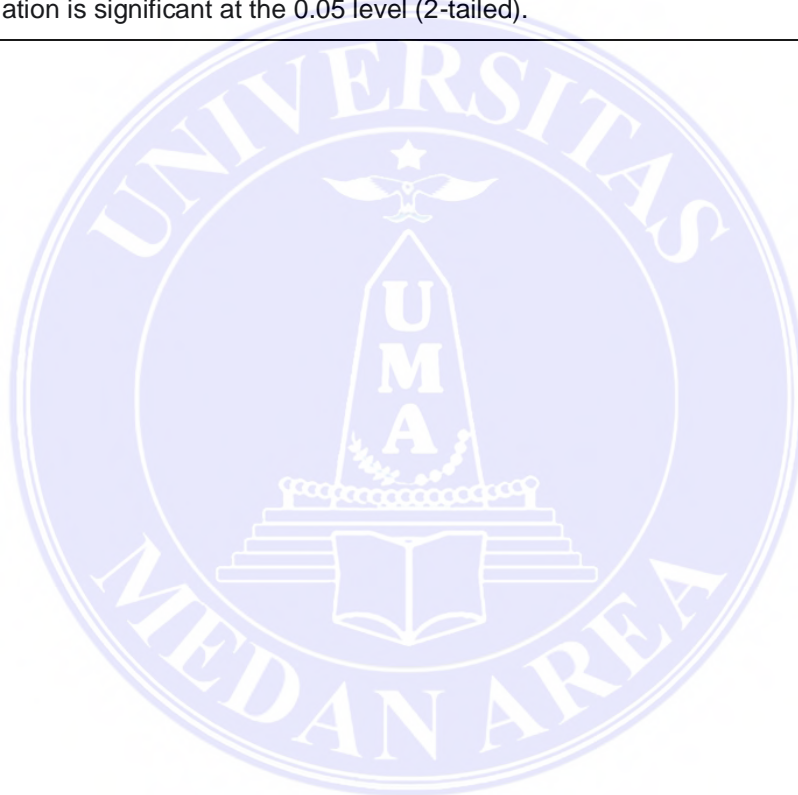
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS X2

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTA LX2
X2 .1	Pearson Correlation	1	.228	.463**	.123	.089	.266	.266	-.037	.486**
	Sig. (2-tailed)		.181	.004	.476	.604	.117	.117	.828	.003
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2 .2	Pearson Correlation	.228	1	.454**	.205	.420*	.791**	.672**	.228	.798**
	Sig. (2-tailed)	.181		.005	.231	.011	.000	.000	.181	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2 .3	Pearson Correlation	.463**	.454**	1	.077	.354*	.478**	.239	.136	.643**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005		.654	.034	.003	.160	.429	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2 .4	Pearson Correlation	.123	.205	.077	1	.123	.216	.108	.516**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.476	.231	.654		.476	.206	.531	.001	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2 .5	Pearson Correlation	.089	.420*	.354*	.123	1	.304	.076	.608**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.604	.011	.034	.476		.072	.660	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2 .6	Pearson Correlation	.266	.791**	.478**	.216	.304	1	.625**	.152	.761**
	Sig. (2-tailed)	.117	.000	.003	.206	.072		.000	.377	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2 .7	Pearson Correlation	.266	.672**	.239	.108	.076	.625**	1	.038	.595**
	Sig. (2-tailed)	.117	.000	.160	.531	.660	.000		.826	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

X2 .8	Pearson	-	.228	.136	.516**	.608**	.152	.038	1	.551**
	Correlation	.037								
	Sig. (2-tailed)	.828	.181	.429	.001	.000	.377	.826		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TO TA LX 2	Pearson	.486	.798**	.643**	.498**	.609**	.761**	.595**	.551**	1
	Correlation	**								
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										



UJI VALIDITAS Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	1	.505**	.528*	.279	.502*	.039	.361*	.587**	.776**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.099	.002	.823	.030	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y2	Pearson Correlation	.505**	1	.388*	.115	.186	-.096	.204	.293	.516**
	Sig. (2-tailed)	.002		.019	.505	.278	.576	.232	.083	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y3	Pearson Correlation	.528**	.388*	1	.297	.227	.146	.076	.373*	.617**
	Sig. (2-tailed)	.001	.019		.079	.183	.397	.660	.025	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y4	Pearson Correlation	.279	.115	.297	1	.590*	.358*	.493*	.340*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.099	.505	.079		.000	.032	.002	.043	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y5	Pearson Correlation	.502**	.186	.227	.590*	1	.176	.598*	.428**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.002	.278	.183	.000		.304	.000	.009	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y6	Pearson Correlation	.039	-.096	.146	.358*	.176	1	.147	.033	.365*
	Sig. (2-tailed)	.823	.576	.397	.032	.304		.391	.849	.029

N		36	36	36	36	36	36	36	36	
Y7	Pearson Correlation	.361	.204	.076	.493	.598	.147	1	.224	.608**
	Sig. (2-tailed)	.030	.232	.660	.002	.000	.391		.190	.000
N		36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y8	Pearson Correlation	.587**	.293	.373	.340	.428	.033	.224	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.083	.025	.043	.009	.849	.190		.000
N		36	36	36	36	36	36	36	36	36
TO	Pearson Correlation	.776**	.516**	.617*	.691*	.737*	.365	.608*	.666**	1
TA				*	*	*		*		
LY	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.029	.000	.000	
N		36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Uji Hipotesis

UJI RELIABILITAS DATA X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	8

UJI RELIABILITAS DATA X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	8

UJI RELIABILITAS DATA Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	8

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81423957
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

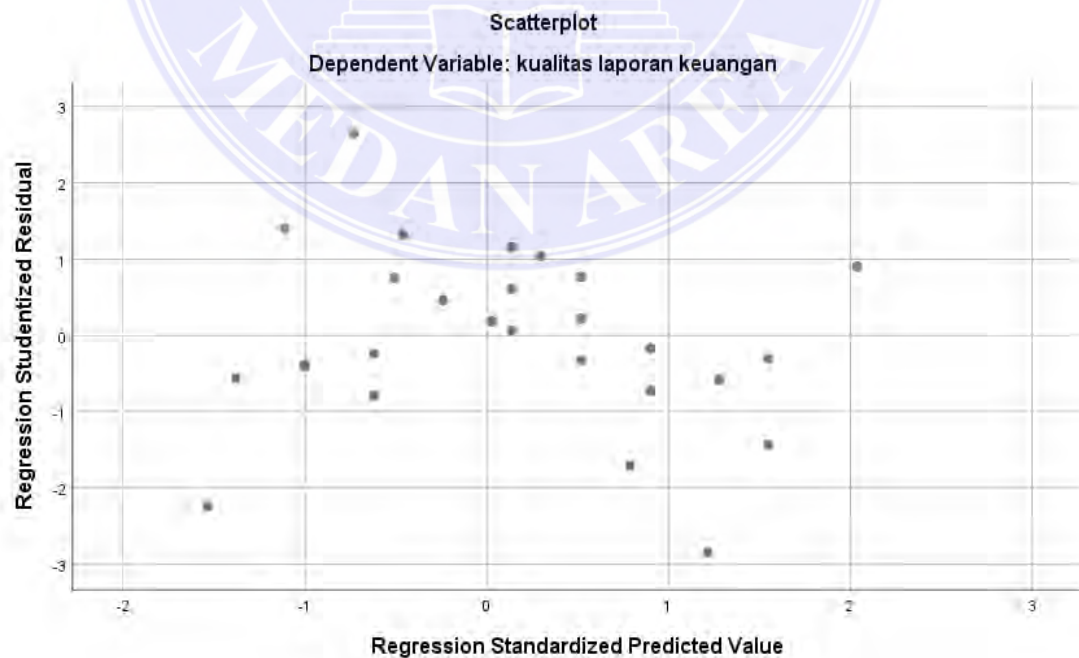
c. Lilliefors Significance Correction.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.731	4.341		2.242	.032		
penerapan sistem informasi akuntansi	-.509	.333	-.512	-1.530	.135	.130	7.720
pengendalian internal	1.227	.349	1.176	3.513	.001	.130	7.720

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI HIPOTESIS

UJI PARSIAL (UJI t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.731	4.341		2.242	.032
	penerapan sistem informasi akuntansi	.509	.333	.512	1.530	.135
	pengendalian internal	1.227	.349	1.176	3.513	.001

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan


UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.492	1.86841

a. Predictors: (Constant), pengendalian internal, penerapan sistem informasi akuntansi

b. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Lampiran 5: Surat Izin Riset


 KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH SUMATERA UTARA
 BIRO SUMBER DAYA MANUSIA
 Jalan Sisingamangaraja Km. 10,5 No. 60 Medan 20148 Medan, 27 Februari 2020

Nomor : B/ 55 III/SIP.1.1./2020/Ro SDM
 Klasifikasi : BIASA
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan pelaksanaan Research / Survey

Kepada,
 Yth. REKTOR UNIVERSITAS
 MEDAN AREA
 di
Tempat

u.p. Dekan Bidang Akademik.


1. Rujukan Surat Dekan Universitas Medan Area Nomor : 1006/FEB.2/01.10/II/2020 tanggal 28 Januari 2020, perihal izin Research / Survey.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bahwa Biro SDM Polda Sumut tidak merasa keberatan dan dapat memberikan ijin kepada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan atas nama Henni Apriani NPM 168330093 Program Studi Akuntansi untuk melaksanakan Reserch / Survey di Biro SDM Polda Sumut, yang akan di laksanakan pada tanggal 10 s.d. 21 Februari 2020.
3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA BIRO SUMBER DAYA MANUSIA POLDA SUMUT
 KASUBBAG RENMIN


 ROSDIANA SIMATUPANG
 KOMISARIS POLISI NRP 62100046

Tembusan:
Karo SDM Polda Sumut.

Lampiran 6 : Surat Persetujuan Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7354348, 7366781, Fax: (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax: (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : ~~1006~~ FEB.2/01.10/1/2019 28 Januari 2020
 Lamp. :
 Perihal : **Izin Research / Survey**

Kepada, Yth, Pimpinan
 Keuangan Polda Sumut


Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : HENNI APRIANI
 N P M : 168330093
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Teddi Priyadi, SE, MM

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
Pertinggal